

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, F., & Oktariyanda, T. A. (2021). Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri. *Publika*, 9(2), 171–184.
- Aminudin, N., & Jamal, S. A. (2020). Types of tourism: the travelogue of the greatest traveller. *Journal of Islamic Marketing*, 11(2), 506–515. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2018-0089>
- Arsana, A., & Ambariyanto, A. (2022). Pengelolaan Desa Wisata Gronjong Wariti Dengan Konsep Community-Based Tourism. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 151–161. <https://doi.org/10.21107/bep.v2i2.13868>
- Astuti, R. ., Warsono, H., & Rachim, A. (2020). Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik. In *Universitas Diponegoro Press*.
- Bela, H. S., & Utama, A. S. (2022). Model Collaborative Governance dalam Pembangunan Pariwisata Alam di Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(4), 41–46. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i4.2461>
- Bustomi, T., Ariesmansyah, A., & Kusdiman, A. (2022). Partisipasi Publik Dalam Collaborative Governance Pada Program Sister City Bandung Dan Jepang Dalam Menanggulangi Sampah Di Kota Bandung. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(Vol. 13 No. 1), 48–64. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.5037>
- Eperna, A., Salim, F. F., Chinda, L., Rohaizat, P. S., & Stevania, W. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020. *Jurnal Sosial Sains*, 1(6), 535–544. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i6.128>
- Gaspar, N. A., Waworundeng, W., & Kumayas, N. (2023). Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (DC) Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–9.
- Hantoro, N. M. (2013). Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dalam Sistem Ketatanegaraan. *Kajian*, 18(4), 240. www.kemendagri.go.id/%0Ahttps://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/494
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R., Sukmana, Dh. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Irawan, D. (2017). Collaborative Governance (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–12.

- Kristiono, R., & Susilo, D. (2021). Paradigma Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Sosiologi Lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju*, 1(1), 49–64.
- Kusuma, V. F., & Wahyudi, K. E. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Wisata Kampung Pecinan Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(6), 2454–2465. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.561>
- Lilik. (2021). Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Terkait Pengembangan Pariwisata Di Kota Medan. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2, 163–172. <https://doi.org/10.55357/is.v2i2.104>
- Lusiana, Neldi, M., & Sanjaya, S. (2021). Analisis Investasi Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan, dan Retribusi Kawasan Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.28964>. Copyright
- Martomo, Y. P. (2017). *Collaborative Governance Sebagai Basis Pengelolaan Public Affairs* (F. Wartoyo (ed.)). Yuma Pustaka.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE.
- Noor, M., Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. BILDUNG. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nugroho, A. Y., Rahman, A. Z., & Kismartini. (2022). Peran Stakeholder dalam Pengembangan Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 112.
- Peraturan Bupati Kediri Nomor 75 Tahun 2022 Tentang Desa Wisata, (2023).
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Desa Wisata, (2022).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 1 (2016). http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa, Database Peraturan 02 Februari 2021 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>

- Putra, A. M., & Ariana, I. N. J. (2022). Manfaat pengembangan desa wisata dari aspek alam, sosial budaya, spiritual, dan ekonomi di kabupaten tabanan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 5(2), 209. <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13>
- Qomariyah, E. (2023). *Collaborative Governance* (1st ed.). Selaras Media Kresindo.
- Raharjo, T. W. (2021). *Pengembangan Desa Wisata (Model Pengembangan Kattasikung Di Jawa Timur)*. Jakad Media Publishing.
- Rahman, A. F. B., Amil, & Zitri, I. (2021). Collaborative governance dalam Perkembangan Pariwisata di Kawasan Senggigi Kabupaten Lombok Barat. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 144–159.
- Sari, A. P., & Tukiman, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kediri. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 1–21. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v9i1.25770>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2019). Dasar Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)*. Literasi Media Publising.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (22nd ed.). ALFABETA.
- Tangian, D., & Kumaat, H. M. . (2020). Buku Ajar Pengantar Pariwisata. In *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado*.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, (2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, B. D., Hartoyo, D. R., Indarti, E., Gautama, H., S, H. E., Harefa, K., Minsia, M., Rumayar, M., Indrijatiningrum, M., Susanti, T., & Ariani, V. (2021). Pedoman Desa Wisata. *Pedoman Desa Wisata KEMENPAREKRAF 2019*, 1–94.
- Yanuar, Y., Ibnušina, F., Hutahaeen, A. A., Doktoralina, C. M., Caniago, A., Alisafira, S., Rumingkang, N. S., Sa’badini, S. A., Mangkurat, R. S. B., Kholil, & Prasetyo, T. (2023). *Menuju Puncak Pengintegrasian Rencana Tata Ruang Darat dan Laut*.
- Yustika, S. M., & Hertati, D. (2024). *Model Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Co-Firing Di Kabupaten Sidoarjo*. 11, 20–29.